

**SIMBOL-SIMBOL SUMBU FILOSOFI
YOGYAKARTA SEBAGAI IKONISASI DALAM
KARYA KERAMIK TILE**



**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

**SIMBOL-SIMBOL SUMBU FILOSOFI
YOGYAKARTA SEBAGAI IKONISASI DALAM
KARYA KERAMIK TILE**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

Kriya

2025

Tugas Akhir berjudul:

Simbol-Simbol Sumbu Filosofi Yogyakarta Sebagai Ikonisasi Dalam Karya Keramik Tile diajukan oleh Kanti Dwi Aryani, NIM 2012215022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Penguji I



Dr. Noor Sudiyati, M.Sn.

NIP. 19621114 199102 2 001/NIDN. 0014116206

Pembimbing II / Penguji II



Febrian Wisnu Adi, S.Sn., M.A.

NIP. 19800210 200501 1 001/NIDN. 0010028001

Cognate/ Penguji Ahli



Dr. Arif Suharsan, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19750622 200312 1 003/NIDN. 0022067501

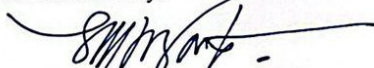
Koordinator Prodi S-1 Kriya



Dr. Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720828 200003 1 006/NIDN. 0028087208

Ketua Jurusan Kriya



Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19731019 200212 1 003/NIDN. 0019107504

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001/NIDN. 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 17 Mei 2025

Kanti Dwi Aryani



HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO PERSEMBAHAN

Karya tugas akhir ini dipersembahkan kepada orang tua, kakak perempuan saya, dan sahabat sahabat yang selama ini selalu memberi semangat dan dukungan penuh kepada penulis. Selebihnya, sebagai wujud rasa bangga atas nilai-nilai budaya, menafsirkan kembali kearifan lokal Jawa dalam bingkai Sumbu Filosofi Yogyakarta, melalui karya keramik yang menjadi lintas waktu merekatkan warisan masa lalu, dinamika masa kini, dan makna yang lestari. Terima kasih banyak dan *love* sekebon!



MOTTO

“Uang bisa dicari tapi kapan lagi dapat gelar sarjana seni di kampus ISI”

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan kemudahan yang diberikan-Nya selama proses pengerjaan Tugas Akhir dengan judul “*Simbol-Simbol Sumbu Filosofi Yogyakarta Sebagai Ikonisasi Dalam Karya Keramik Tile*” ini dapat diselesaikan oleh penulis sebagai syarat untuk mendapat gelar Seni di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam mengerjakan Tugas Akhir ini, penulis tidak berjalan sendiri tentu mendapat bimbingan serta dukungan baik dari berbagai pihak sehingga mendapat kelancaran dalam menyelesaikan.

Dengan rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T., Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Sugeng Wardoyo, M.Sn., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn., Koordinator Program Studi Kriya.
5. Indro Baskoro Miko Putro, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Dr. Noor Sudiyati, M.Sn., selaku dosen pembimbing 1
7. Febrian Wisnu Adi, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing 2
8. Seluruh dosen, staff, dan seluruh pihak yang membantu dalam proses Tugas Akhir ini.
9. Kedua orang tua tercinta, yang telah memberi dukungan moril dan materi
10. Kakak perempuan saya, Devika Rachmawati
11. Yogi Kurniawan, yang selalu memberi dukungan dibelakang layar
12. Bapak Bimo Unggul Yudo (KMT. Yudowijoyo), selaku carik KHP. Datu Dana Suyasa Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.
13. Temanku berkarya Suci Rahmadani

14. Sahabat-sahabat penulis yang senantiasa memberi dukungan dan mendengarkan keluh kesah Syifa, Almira, Aisyahra, Hana, Villa, Ria, Andin, Aida, Ana, Ani, Audi, Dinda
15. Teman-teman seperjuangan Kriya 2020 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu
16. Diri sendiri yang sudah bertahan sampai saat ini

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis berharap laporan dan karya yang telah dibuat dapat memberikan manfaat dan informasi bagi semuanya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan dan karya tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari semua pihak.

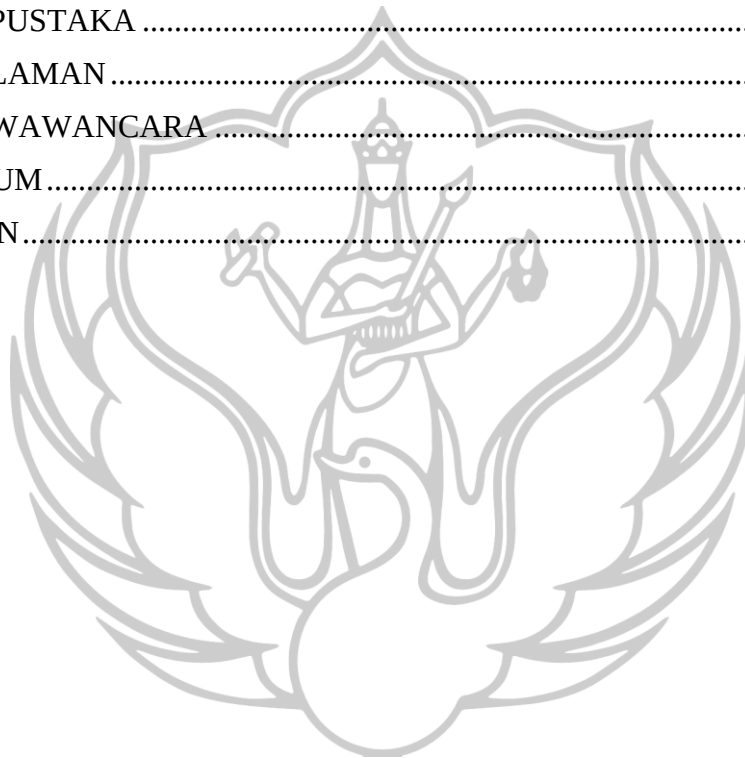
Yogyakarta, 17 Mei 2025

Kanti Dwi Aryani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
INTISARI.....	xv
ABSTRAC	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan.....	3
BAB II.....	6
KONSEP PENCIPTAAN	7
A. Sumber Penciptaan	7
B. Landasan Teori.....	17
BAB III	20
PROSES PENCIPTAAN	20
A. Data Acuan.....	20
B. Analisis Data Acuan.....	23
C. Rancangan Karya	24
D. Proses Perwujudan	30
1. Bahan dan Alat	30
2. Teknik Pengerjaan	33
3. Tahap Perwujudan	34

E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	44
BAB IV	51
TINJAUAN KARYA.....	51
A. Tinjauan Umum	51
B. Tinjauan Khusus	51
BAB V.....	69
PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
DAFTAR LAMAN	72
DAFTAR WAWANCARA	74
GLOSARIUM.....	75
LAMPIRAN.....	76



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Bahan	30
Tabel 2. Daftar Alat.....	30
Tabel 3. Formula Glasir Warna Hijau.....	41
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Karya 1	44
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya 2	44
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya 3	44
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya 4	45
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Karya 5	45
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Karya 6	45
Tabel 10. Kalkulasi Biaya Karya 7	46
Tabel 11. Kalkulasi Biaya Karya 8	46
Tabel 12. Kalkulasi Biaya Karya 9	46
Tabel 13. Kalkulasi Biaya Karya 10	47
Tabel 14. Kalkulasi Biaya Karya 11	47
Tabel 15. Kalkulasi Biaya Karya 12	47
Tabel 16. Kalkulasi Biaya Karya 13	48
Tabel 17. Kalkulasi Biaya Karya 14	48
Tabel 18. Kalkulasi Biaya Karya 15	48
Tabel 19. Kalkulasi Biaya Karya 16	49
Tabel 20. Kalkulasi Biaya Pembakaran	49
Tabel 21. Kalkulasi Biaya Seluruh Karya.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Konsultasi.....	76
Lampiran 2. Poster Dan Katalog.....	77
Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara.....	82
Lampiran 4. Biodata Diri	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Practic Led Research.....	6
Gambar 2. Peta Sumbu Filosofi Yogyakarta dan Sumbu Imajiner Yogyakarta	7
Gambar 3. Masjid Gede Kauman.....	8
Gambar 4. Alun-Alun Utara.....	9
Gambar 5. Regol Kamagangan	10
Gambar 6. Regol Kamagangan	10
Gambar 7. Plengkung Wijilan.....	11
Gambar 8. Plengkung Gading.....	12
Gambar 9. Taman Sari	12
Gambar 10. Tugu Jogja.....	14
Gambar 11. Panggung Krapyak.....	15
Gambar 12. Cepuri Parangkusumo.....	16
Gambar 13. Referensi Karya Tile	20
Gambar 14. Referensi Karya Tile	21
Gambar 15. Referensi Karya Tile	21
Gambar 16. Referensi Karya Tile	22
Gambar 17. Referensi Karya Tile	22
Gambar 18. Sketsa Alternatif.....	24
Gambar 19. Sketsa Alternatif.....	24
Gambar 20. Sketsa Alternatif.....	25
Gambar 21. Sketsa Terpilih	25
Gambar 22. Sketsa Terpilih	26
Gambar 23. Sketsa Terpilih	26
Gambar 24. Sketsa Terpilih	27
Gambar 25. Sketsa Terpilih	27
Gambar 26. Sketsa Terpilih	28

Gambar 27. Sketsa Terpilih	28
Gambar 28. Sketsa Terpilih	29
Gambar 29. Sketsa Terpilih	29
Gambar 30. Proses Perendaman Tanah.....	34
Gambar 31. Proses Slab	36
Gambar 32. Hasil Slab	36
Gambar 33. Proses Pembentukan.....	37
Gambar 34. Hasil Dekorasi	37
Gambar 35. Proses Pengeringan	38
Gambar 36. Proses Pembakaran Biskuit.....	39
Gambar 37. Proses Pengglasiran.....	40
Gambar 38. Hasil Glasir.....	40
Gambar 39. Proses Pengeluaran Hasil Bakar Glasir.....	42
Gambar 40. Grafik Suhu Pembakaran Biskuit.....	43
Gambar 41. Grafik Suhu Pembakaran Glasir.....	43
Gambar 42. Karya 1	52
Gambar 43. Karya 2	53
Gambar 44. Karya 3	54
Gambar 45. Karya 4	55
Gambar 46. Karya 5	56
Gambar 47. Karya 6	57
Gambar 48. Karya 7	58
Gambar 49. Karya 8	59
Gambar 50. Karya 9	60
Gambar 51. Karya 10	61
Gambar 52. Karya 11	62
Gambar 53. Karya 12	63
Gambar 54. Karya 13	64

Gambar 55. Karya 14	65
Gambar 56. Karya 15	66
Gambar 57. Karya 16	67
Gambar 58. Hasil Display Keseluran Karya	68



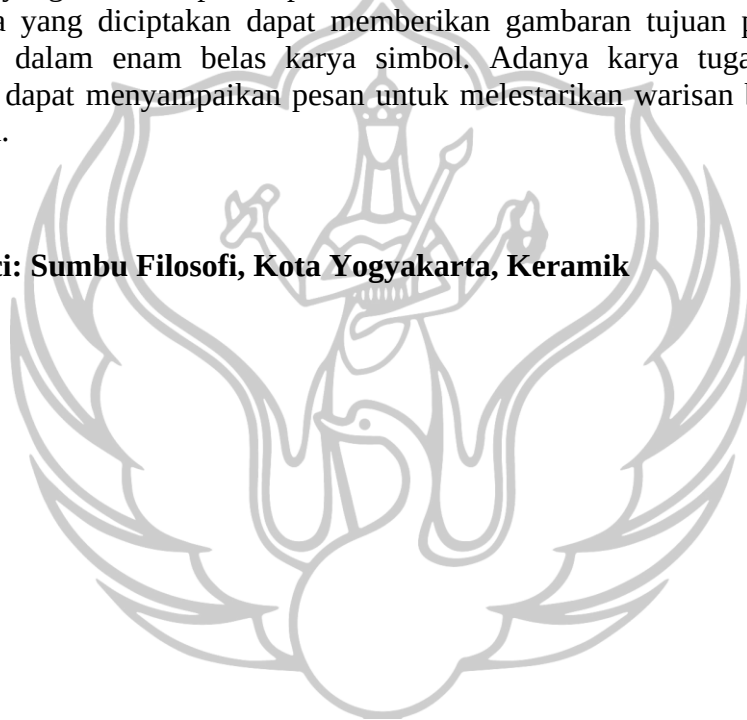
INTISARI

Karya penciptaan Tugas Akhir “Simbol-Simbol Sumbu Filosofi Yogyakarta sebagai Ikonisasi dalam Karya Keramik *Tile*” merupakan hasil perwujudan dari makna konsep tata ruang Kota Yogyakarta dengan memberikan gambaran dan makna awal kehidupan manusia hingga akhir kehidupan manusia yang berhubungan dengan alam semesta. Hal ini membuat penulis tertarik karena bukan sekadar mengangkat nilai-nilai tradisional, melainkan menjadi upaya untuk mengekspresikan ke dalam konteks seni. Keramik menjadi media yang mampu memberi identitas lokal dan ekspresi personal dalam satu bentuk seni yang utuh.

Proses penciptaan ini menggunakan metode pendekatan estetika dan semiotika sedangkan metode penciptaannya menggunakan metode *practice-led research*. Melalui proses pengumpulan informasi dan proses perwujudan dengan teknik *slab* yang melewati proses pembakaran.

Karya yang diciptakan dapat memberikan gambaran tujuan penulis yang terkandung dalam enam belas karya simbol. Adanya karya tugas akhir ini, diharapkan dapat menyampaikan pesan untuk melestarikan warisan budaya Kota Yogyakarta.

Kata Kunci: Sumbu Filosofi, Kota Yogyakarta, Keramik



ABSTRAC

The creation of the Final Assignment “Symbols of the Yogyakarta Philosophical Axis as Iconization in Ceramic Tile Works” is the result of the manifestation of the meaning of the spatial concept of the City of Yogyakarta by providing a picture and meaning of the beginning of human life to the end of human life related to the universe. This makes the author interested because it is not just raising traditional values, but also an effort to express it in the context of art. Ceramics are a medium that is able to provide local identity and personal expression in one complete art form.

This creation process uses the aesthetic and semiotic approach method while the creation method uses the practice-led research method. Through the process of collecting information and the process of manifestation with the slab technique that goes through the burning process.

The work created can provide a picture of the author's purpose contained in sixteen symbolic works. The existence of this final assignment is expected to convey a message to preserve the cultural heritage of the City of Yogyakarta.

Keywords: *Axis of Philosophy, Yogyakarta City, Ceramics*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Yogyakarta adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki peninggalan bersejarah dan unsur budaya yang sangat kuat. Hingga sebagian besar peninggalan bersejarah di Yogyakarta masih dipertahankan keberadaannya. Didukung dengan adanya budaya yang tercermin dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk seni, tradisi, kepercayaan, dan gaya hidup masyarakat membuat kota Yogyakarta menjadi lebih istimewa.

Salah satu hal yang menarik dari kota Yogyakarta dalam aspek budaya adalah masih terdapat kerajaan yang dilestarikan hingga saat ini. Kerajaan tersebut Keraton Yogyakarta Hadiningrat yang berdiri pada tahun 1760 tahun masehi (tahun Jawa 1682 yang dinamakan *Sengkalan Memet*). Kerajaan ini menjadi salah satu aspek pembentuk filosofi yang terdengar umum di Yogyakarta, yaitu sumbu filosofi. Sumbu filosofi merupakan konsep tata ruang Kota Yogyakarta yang merupakan bentuk dari simbol daur hidup manusia yang dibuat oleh Sultan Hamengkubuwono I, daur hidup manusia mulai dari kelahiran (*sangkan*), pernikahan (kedewasaan), dan kembalinya manusia pada Sang Pencipta (*paran*) atau dapat disebut sebagai *Sangkan Paraning Dumadi* (Asal dan tujuan dari Ada)(., Djunaedi and ., 2015).

Sumbu Filosofi Yogyakarta berada pada kerangka kosmologi sumbu imajiner, garis lurus yang membentang dari utara menuju selatan yang menggambarkan keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia, Tuhan, dan alam semesta dihubungkan dengan titik-titik penting di Yogyakarta yaitu Gunung Merapi (*api*), Keraton Yogyakarta (*tanah*), dan Pantai Parangkusumo (*air*) berada dalam satu gambaran sumbu

kelanggengan. Sumbu filosofi berada didalam garis lurus imajiner yang menggambarkan siklus hidup manusia berdasarkan konsep *Sangkan Paraning Dumadi*, merupakan pesan moral untuk tidak lupa diri, pengingat bahwa kehidupan itu berasal dari Allah kembali ke Allah (Brongtodiningrat, 1978) (., Djunaedi and ., 2015) yang dijabarkan sebagai berikut:

- Panggung Krapyak menuju Keraton Yogyakarta menggambarkan awal proses kehidupan manusia (kelahiran).
- Tugu Pal Putih (Tugu Jogja) menuju Keraton Yogyakarta mengandung pengertian perjalanan kehidupan yang akhirnya meninggalkan dunia.

Hal tersebut menggambarkan siklus manusia berawal dan berakhir, tentu ada faktor pendukung lainnya yang selalu berdampingan dengan alam semesta. Adanya penetapan oleh Badan *PBB* untuk, Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan (*UNESCO*) menjadikan Sumbu Filosofi Yogyakarta sebagai warisan budaya dunia. Penetapan ini dilakukan dalam Sidang Luar Biasa ke-45 Komite Warisan Dunia di Arab Saudi 18 September 2023 (Dinas Kebudayaan DIY).

Ide “Sumbu Filosofi Yogyakarta dalam Karya Keramik”, penulis hendak merepresentasikan analogi dari sumbu filosofi dan sumbu imajiner ke dalam bentuk karya keramik. Paduan antara filosofi yang dibalut dalam budaya ini menarik penulis untuk menuangkannya ke dalam bentuk karya keramik. Keinginan untuk membuat karya dari judul tersebut dengan mengambil konsep ke dalam beberapa bentuk ikon sumbu filosofi dan sumbu imajiner diantaranya adalah Gunung Merapi, Tugu Pal Putih (Tugu Jogja), Keraton Yogyakarta, Panggung Krapyak, Pantai Parangkusumo, Sengkalan, Taman Sari, Masjid Gedhe Kauman, Gunungan Wayang, Plengkung Gading, Plengkung Wijilan, Pasar Beringharjo, dan Alun Alun Kota Yogyakarta. Melalui penjelajahan dalam mengolah ide-ide, ikon ini ingin disampaikan lebih menarik ke dalam bentuk baru yang akan diwujudkan dengan teknik *slab* (lempengan) dan teknik relief 2 dimensi.

Balutan glasir warna hijau dipilih karena memiliki arti kehidupan dan keberuntungan, karya ini akan berwujud dalam bentuk *tile*.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep sumbu filosofi Yogyakarta dalam penciptaan karya keramik?
2. Bagaimana proses penciptaan karya keramik dengan konsep sumbu filosofi Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil karya keramik dengan konsep sumbu filosofi Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Menjelaskan konsep sumbu filosofi Yogyakarta dalam karya keramik
 - b. Menjelaskan proses penciptaan karya keramik dengan konsep sumbu filosofi Yogyakarta
 - c. Menjelaskan hasil karya keramik dengan konsep sumbu filosofi Yogyakarta
2. Manfaat
 - a. Menjadikan karya sebagai sumber informasi pengenalan sumbu filosofi Yogyakarta
 - b. Karya yang dihasilkan dapat menambah referensi dalam seni kriya keramik
 - c. Menciptakan karya seni keramik sebagai ekspresi diri
 - d. Menambah nuansa baru dalam perkembangan seni rupa, khususnya kriya keramik

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan
 - a. Pendekatan Estetika
Estetika adalah sebuah ilmu pengetahuan, menjelaskan bahwa estetika merupakan suatu kegiatan edukasi atau pembelajaran

mengenai proses dan aturan tentang penciptaan sebuah karya yang nantinya akan menimbulkan perasaan nyaman bagi yang melihat dan merasakannya(Bruce Allsopp, 1977). Estetika digunakan oleh penulis dalam mengolah sumber ide yang bentuk karyannya akan memiliki nilai estetis.

b. Pendekatan Semiotika

Roland Barthes memandang semiotika sebagai studi tentang sistem tanda dan bagaimana manusia memberi makna pada suatu objek. Semiotika pada karya ini digunakan karena penulis membuat karya keramik yang mengandung simbol dan makna (Roland Barthes, 2001).

2. Metode Penciptaan

- a. Metode penciptaan adalah sebuah cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam proses perwujudan karya menggunakan metode *Practice-led Research*, yang bertujuan agar dalam proses penciptaan karya menjadi lebih terarah dan jelas. Metode ini menekankan pada proses penciptaan yang berfokus pada eksplorasi kreatif, eksperimen, dan refleksi untuk menghasilkan karya baru yang bermakna. Metode ini menggunakan tahapan *ICS-USI-USA* dalam proses perwujudan karya yang terdiri dari tiga langkah yaitu, Tahap *ICS (Idea, Concept, Shape)*, Tahap *USI (User, Solution, Innovation)*, dan Tahap *USA (Utility, Significance, Aesthetic)* penjelasan dari (Hendriyana, 2021:11). Metode ini diterjemahkan dalam bentuk karya seni, model, purwarupa dan prototype. Kegiatan-kegiatan ini mencakup beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini terdiri atas kegiatan observasi dan analisis. Pada tahap ini, penulis menggali ide dengan mencari sumber informasi mengenai tema dan konsep dengan cara membaca internet, jurnal dan melakukan studi lapangan untuk mengetahui informasi secara langsung.

2. Tahap Mengimajinasi

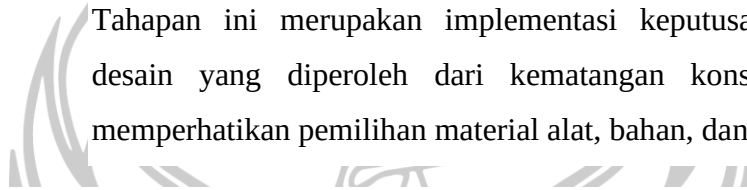
Tahap mengimajinasi ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu image abstrak dan image konkret. Pada tahapan ini melibatkan proses imajinasi mengenai konsep karya yang akan dibuat. Kemudian ide atau gagasan tersebut dituangkan dalam bentuk gambar kerja berupa desain atau sketsa.

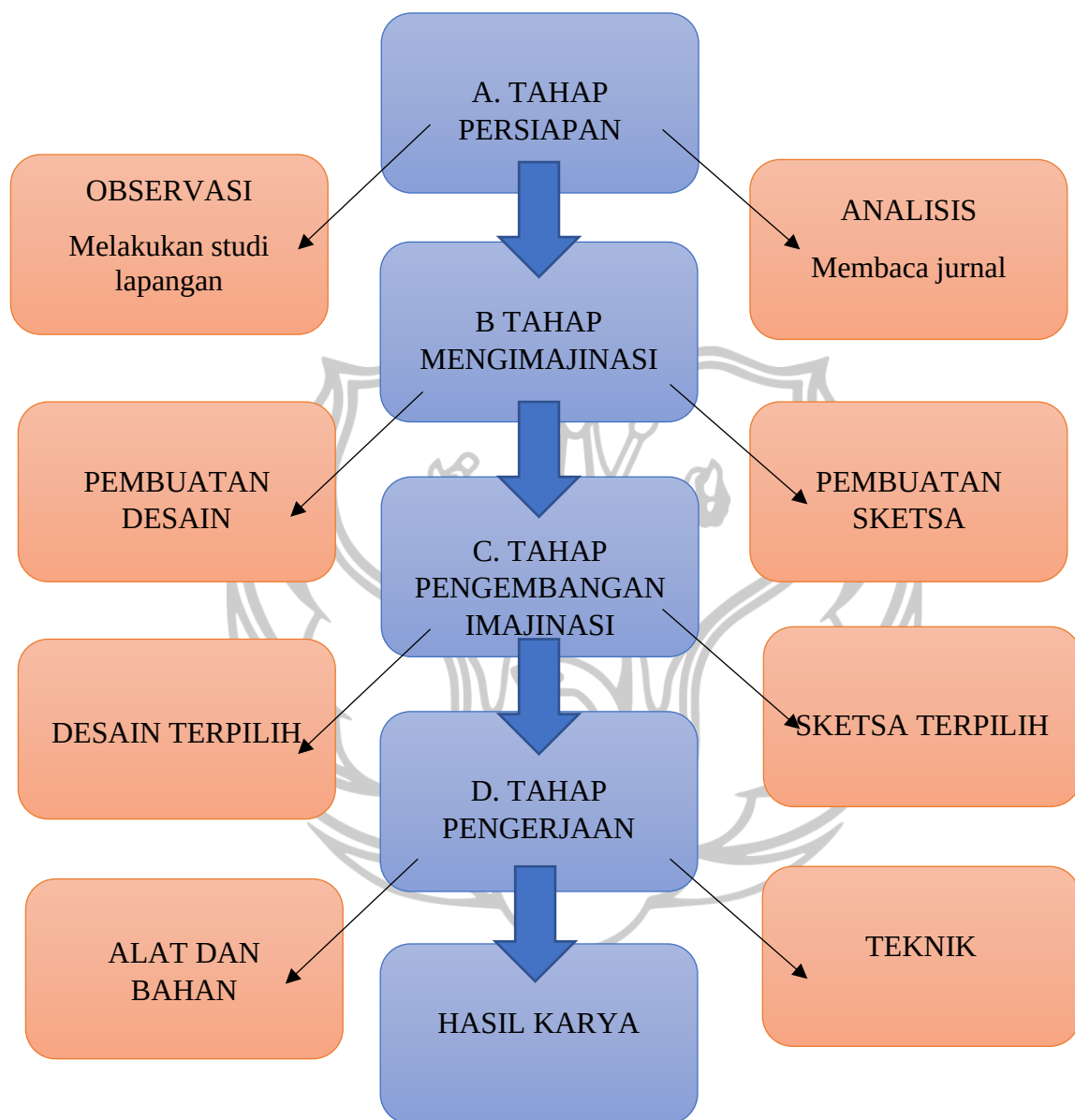
3. Tahap Pengembangan Imajinasi

Tahapan ini penulis menggambar desain atau sketsa karya sebanyak-banyaknya sebagai eksplorasi dari ide awal lalu dijadikan sebagai sketsa terpilih yang akan diwujudkan dalam bentuk karya pada proses perwujudan.

4. Tahap Pengerjaan

Tahapan ini merupakan implementasi keputusan-keputusan desain yang diperoleh dari kematangan konsep. Penulis memperhatikan pemilihan material alat, bahan, dan teknik.





Gambar 1. Bagan *Practic Led Research* (Sumber: <https://id.scribd.com/document/466190993/Pendekatan-Practice-led-Research->)